

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh kemampuan manajerial terhadap keberhasilan usaha dengan mediator modal kerja pada pengusaha budidaya jamur tiram di Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan manajerial berpengaruh positif terhadap modal kerja budidaya jamur tiram di Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat. Artinya semakin tinggi kemampuan manajerial yang dimiliki pengusaha jamur tiram, maka modal kerja yang diperoleh pengusaha jamur tiram tersebut akan semakin besar.
2. Modal kerja berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha budidaya jamur tiram di Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat. Artinya semakin besar modal kerja yang dimiliki pengusaha jamur tiram maka keberhasilan usaha yang diperoleh pengusaha jamur tiram tersebut akan semakin besar.
3. Modal kerja memediasi pengaruh kemampuan manajerial terhadap keberhasilan usaha kerja budidaya jamur tiram di Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat. Semakin tinggi kemampuan manajerial yang dimiliki pengusaha jamur tiram maka akan meningkatkan modal kerja sehingga keberhasilan usaha yang diperoleh akan semakin besar.

## 1.2 Implikasi

Salah satu manfaat dari penelitian ini agar dapat memberikan sumbangan pemikiran khususnya terhadap ilmu ekonomi, dan umumnya untuk dunia pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM). Pendidikan tidak hanya menambah pengetahuan, juga meningkatkan keterampilan bekerja. Dengan adanya pendidikan tersebut, akan meningkatkan kemampuan untuk menjalankan usaha. Dengan adanya mutu dan kualitas SDM yang baik, maka diharapkan output yang dihasilkan pun akan lebih berkualitas.

Pendidikan merupakan kunci utama untuk menghadapi perdagangan bebas yang sudah dilakukan oleh beberapa Negara saat ini. Begitu pula Indonesia yang harus mampu bersaing dengan negara-negara lain, baik bersaing dalam bentuk barang-barang produksi, juga dari segi sumber daya manusia yang kompeten. Karena untuk dapat menghadapi perdagangan bebas diperlukan sumber daya manusia yang kompeten dan teknologi yang menunjang.

Usaha budidaya jamur tiram di Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat ini salah satu sektor UMKM yang berperan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Hal ini membuktikan bahwa usaha budidaya jamur tiram ini mampu memberikan kontribusi positif bagi negara. Jika pemerintah tidak memperhatikan para pengusaha budidaya jamur tiram ini, maka akan tersaingi dengan masuknya produk jamur impor dengan harga yang lebih murah.

Implikasi pendidikan untuk variabel dalam penelitian ini diantaranya dengan mengadakan pendidikan non formal seperti pelatihan atau seminar, pembinaan, dan pemberdayaan kepada pelaku UMKM yaitu pengusaha budidaya jamur tiram di Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh pengusaha dalam upaya meningkatkan laba. Serta pemberian kredit bagi pengusaha budidaya jamur tiram di Kecamatan Cisarua untuk mengembangkan dan memperluas usahanya.

Para pengusaha budidaya jamur tiram di Kecamatan Cisarua harus memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup. Dengan pengetahuan dan wawasan yang mereka miliki maka para pengusaha akan berfikir kreatif dan inovatif dalam mengembangkan usahanya. Selain itu, mereka akan memiliki keterampilan yang baik seiring dengan menghadapi tantangan dalam persaingan.

Dengan demikian, peningkatan kualitas sumber daya manusia akan memberi manfaat lebih terhadap keberhasilan usaha yang akan diperoleh. Para pengusaha akan memiliki kemampuan untuk mengelola usahanya lebih efektif dan efisien. Maka dari itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat penting dalam memajukan sektor UMKM.

### 1.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan dan ditunjang dengan hasil analisis data, maka peneliti berusaha mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan manajerial berpengaruh positif terhadap modal kerja. Oleh karena itu, untuk meningkatkan modal kerja, pengusaha budidaya jamur tiram di Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat harus lebih meningkatkan lagi kemampuan manajerial baik dalam *conceptual skill*, *human skill*, dan *technical skill*. Pengaplikasian *conceptual skill* dilakukan dalam bentuk meningkatkan merencanakan target penjualan, menjalin kerjasama dengan pemasok bahan baku, mengantisipasi perubahan lingkungan yang dapat berpengaruh terhadap proses produksi, serta memprediksi penggunaan biaya produksi. Dalam aspek *human skill*, keterampilan pengusaha jamur tiram diaplikasikan dengan meningkatkan memberikan pengarahan kepada karyawan tentang teknis produksi, memberikan upah lebih kepada karyawan yang kinerjanya bagus, mengontrol dan mengawasi pekerjaan yang dilakukan karyawan, serta berkomunikasi secara komunikatif dengan karyawan terutama dalam menyelesaikan permasalahan internal di perusahaan. Pada aspek *technical skill*, diwujudkan dengan meningkatkan keterampilan dalam kegiatan teknis produksi seperti,

memastikan hasil kerja karyawan setelah proses produksi, melakukan perawatan secara berkala terhadap peralatan yang digunakan dalam proses produksi, serta menjual hasil produksi jamur dalam bentuk bahan mentah ke pengepul dan retail.

2. Modal kerja berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Oleh karena itu, pengusaha budidaya jamur tiram di Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat harus meningkatkan dan mengelola modal kerja yang dimiliki dengan baik agar tercapai efisiensi produksi sehingga keberhasilan usaha tercapai. Apabila keterbatasan modal, maka para pengusaha dapat mengajukan pinjaman modal melalui Bank ataupun lembaga keuangan lainnya untuk menunjang kegiatan produksi.
3. Modal kerja memediasi pengaruh kemampuan manajerial terhadap keberhasilan usaha kerja budidaya jamur tiram di Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat. Maka untuk meningkatkan keberhasilan usaha, pengusaha budidaya jamur tiram di Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat harus lebih meningkatkan lagi kemampuan manajerial baik dalam *conceptual skill*, *human skill*, dan *technical skill* agar dapat meningkatkan modal kerja dan keberhasilan usaha yang diperoleh akan semakin besar.
4. Pada variabel kemampuan manajerial, aspek *human skill* memiliki presentase yang lebih tinggi dibandingkan dengan aspek *conceptual technical* dan *human skill*. Artinya kemampuan manajerial para pengusaha budidaya jamur tiram di Kecamatan Cisarua masih didominasi oleh aspek *human skill*, sehingga pada aspek *conceptual* dan *technical skill* masih perlu ditingkatkan melalui upaya-upaya seperti pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) mengenai sistem dan pola kerja yang baik, melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan kontrol usaha yang lebih baik. Selain itu, pihak pemerintah dan organisasi yang bersangkutan (Masyarakat Agribisnis Jamur Indonesia) dapat melakukan pembinaan dan pelatihan bagi pelaku usaha jamur tiram di Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat.